



ACTION RESEARCH

(Kaji Tindak)

Community-Based Participatory Action Research

oleh

Bambang Juanda

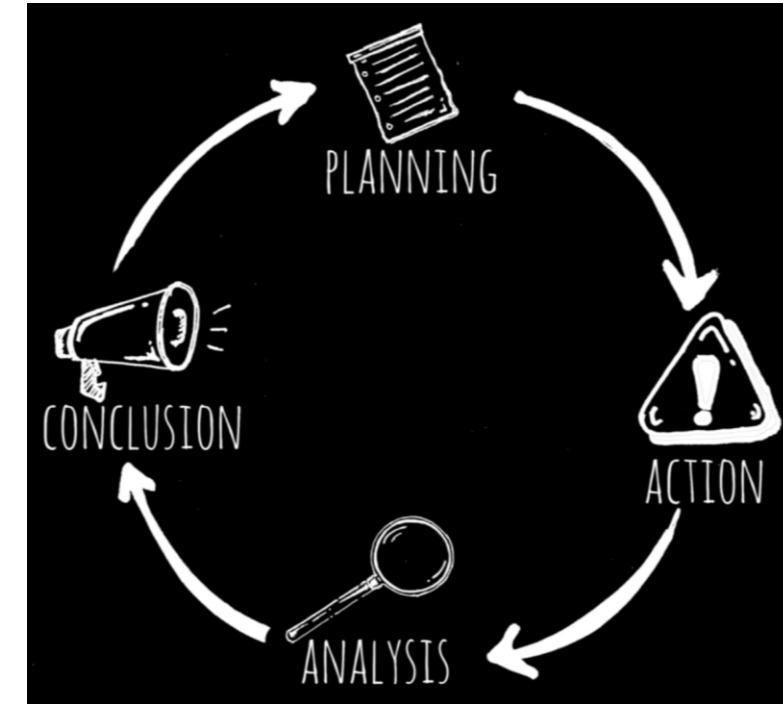
Departemen Ilmu Ekonomi

Fakultas Ekonomi dan Manajemen IPB

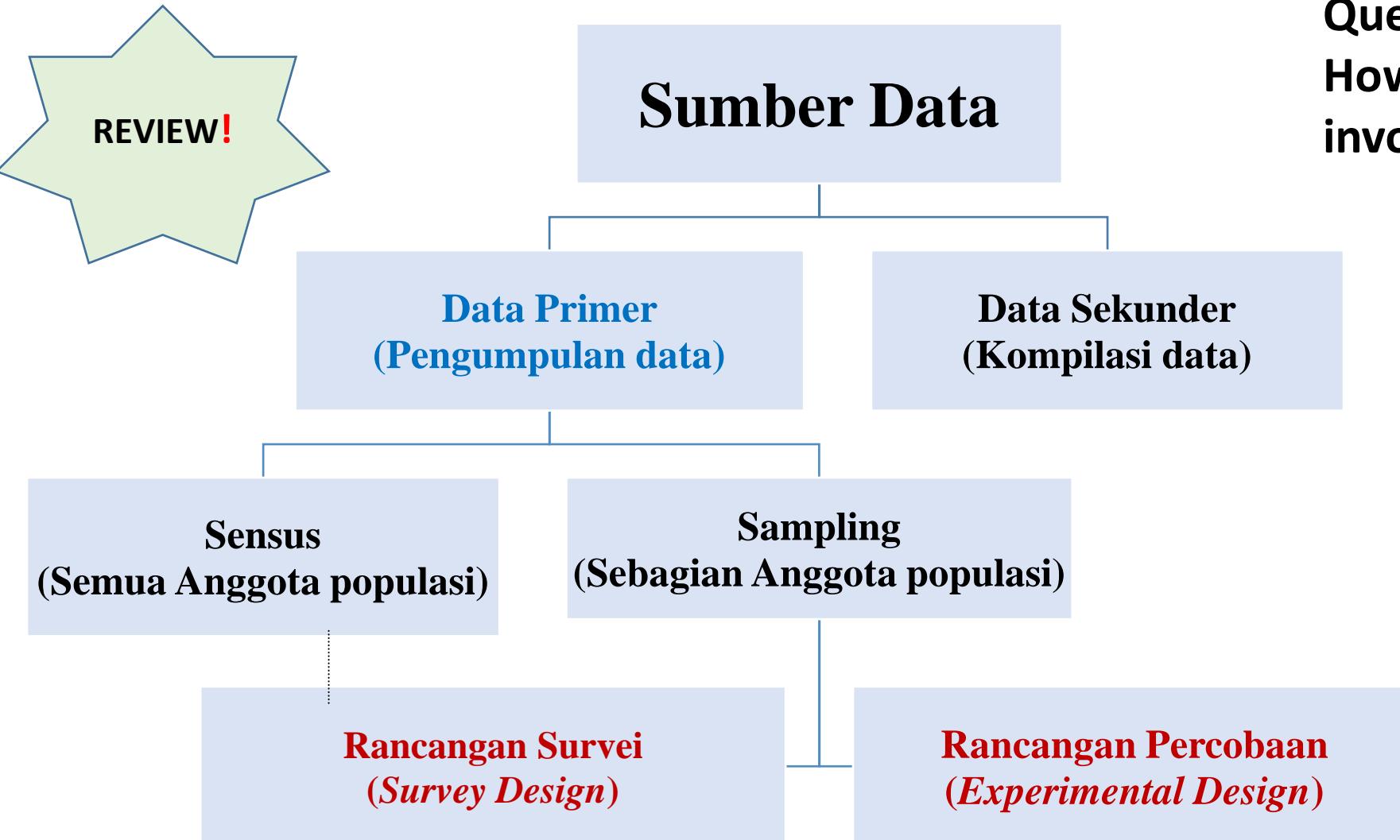
<https://bambangjuanda.com/>

Action Research (Kaji Tindak)

- Penelitian suatu kelompok orang yang mengorganisasi suatu kondisi atau tindakan agar **kinerja organisasinya (masyarakat) lebih baik**. Dari hasil tindakan (pengalaman) tersebut, kemudian dikaji dan dicatat dalam suatu laporan sehingga dapat diakses oleh orang lain sehingga menjadi **masukan untuk tindakan perbaikan berikutnya** (siklus).
- **Melibatkan semua pihak** (*Community-based participatory research*) dengan perspektif dan ekspektasi yang sering berbeda (*complex system approach*)



Klasifikasi Sumber Data dan Rancangan Pengumpulan Datanya



Question to Asks:

How will the community be involved in:

- Defining the objectives
- Collecting data (survey) → Need assessment
- Action (experiment/Treatment)
- Data analysis
- Framing of findings
- Disseminating findings (how & to whom)

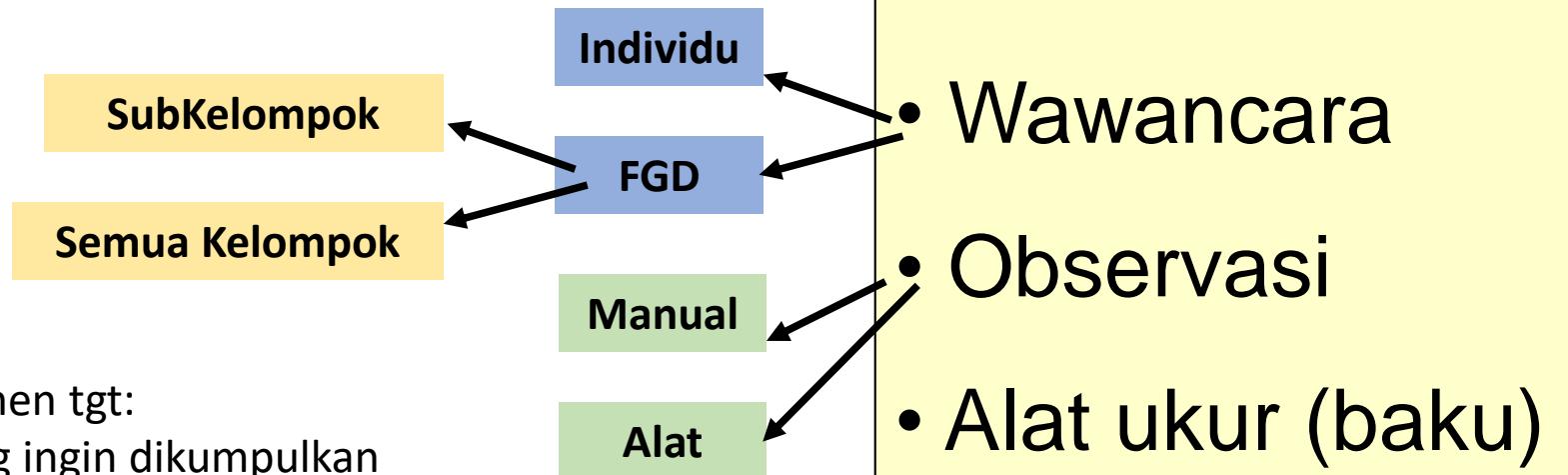
Teknik/Metode/Desain Pengumpulan Data Primer

Baca Bab 7
(Juanda, 2009)

- 1. Survei
- 2. Percobaan



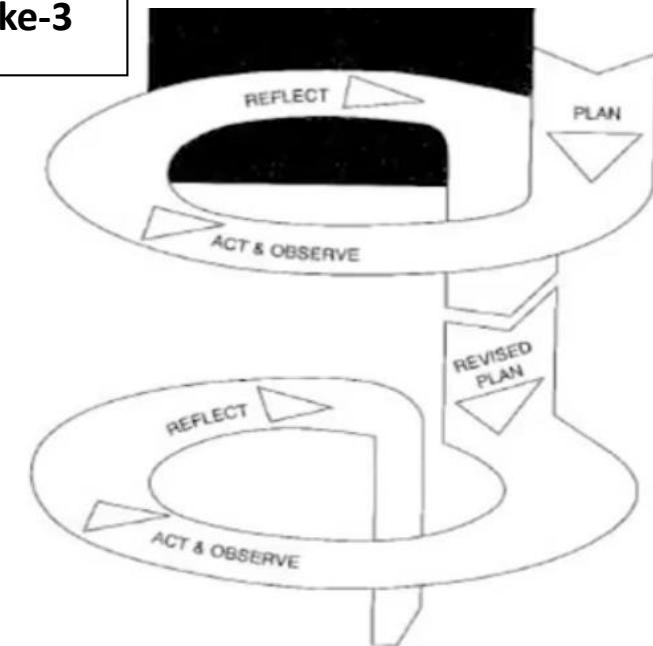
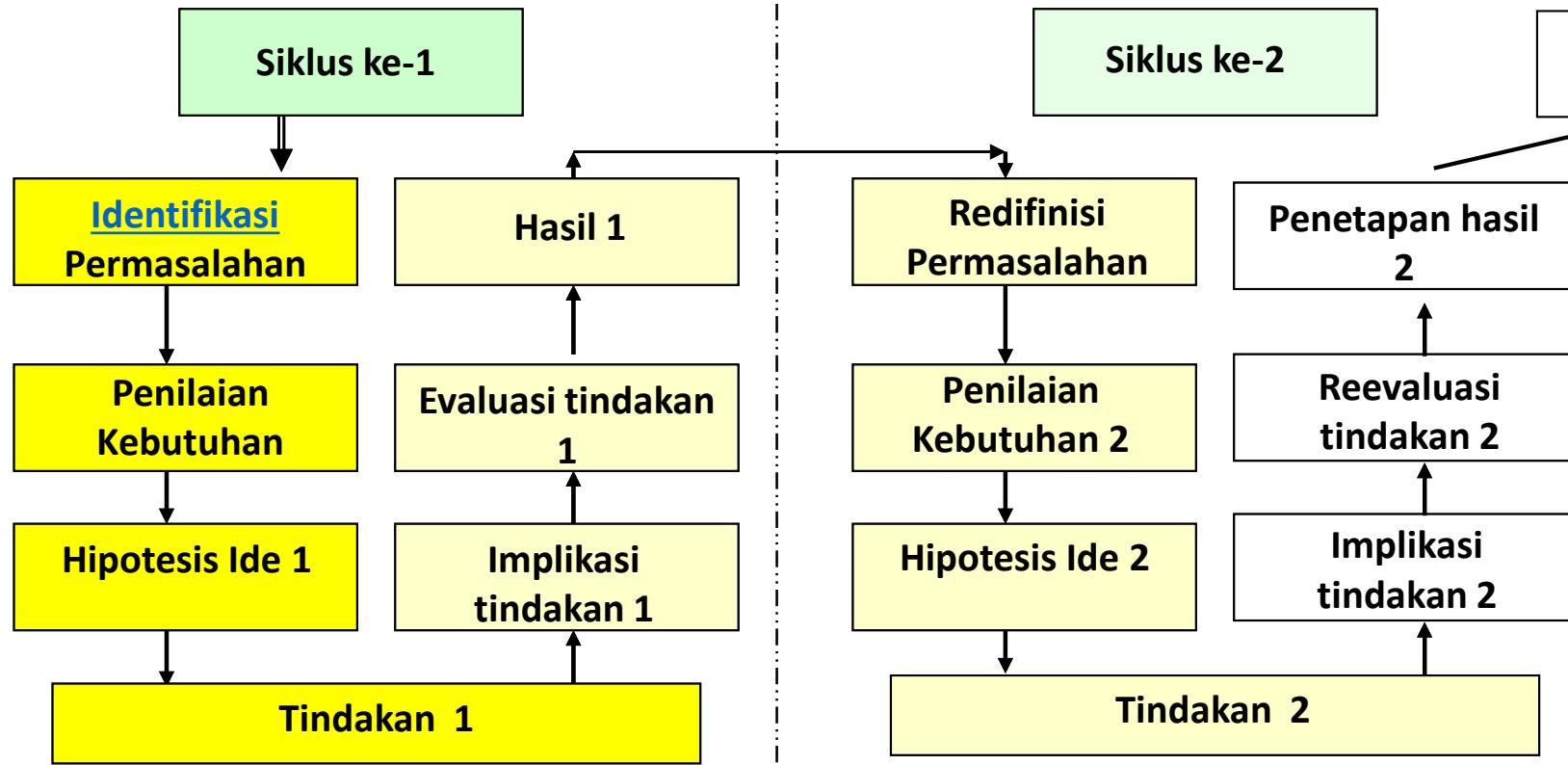
Instrumen pengumpulan data



Pemilihan instrumen tgt:

1. Sifat data yang ingin dikumpulkan
2. Jumlah/kualitas data
3. Metode penelitian yang digunakan

Tahapan Umum dalam *Action Research* (Kaji Tindak)



Note:

- Menggunakan rancangan percobaan dan rancangan survei secara bersamaan
- Ada Perlakuan (Tindakan)

Steps of Action Research

1. *Problem identification: important, complex, multiple causes, recurring, demands action, resists structure, lead to surprising answers. Different contexts & perspectives (groups). As a Part of a larger system*
2. *Design a **Plan**: Goal, objectives, action*
3. *Take **Action**. During the action phase: control the progress, collect tha data (**evidence**), present periodic reports.*
4. *Reflect. A process of entering into dialogue based on data collected & guided by a systematic framework to discover the root causes of the problem. a) what did I expect would happen? b) what actually happened? c) why did this happen? d) what is the next step?*
5. *Capture the learning. Record it... store it*

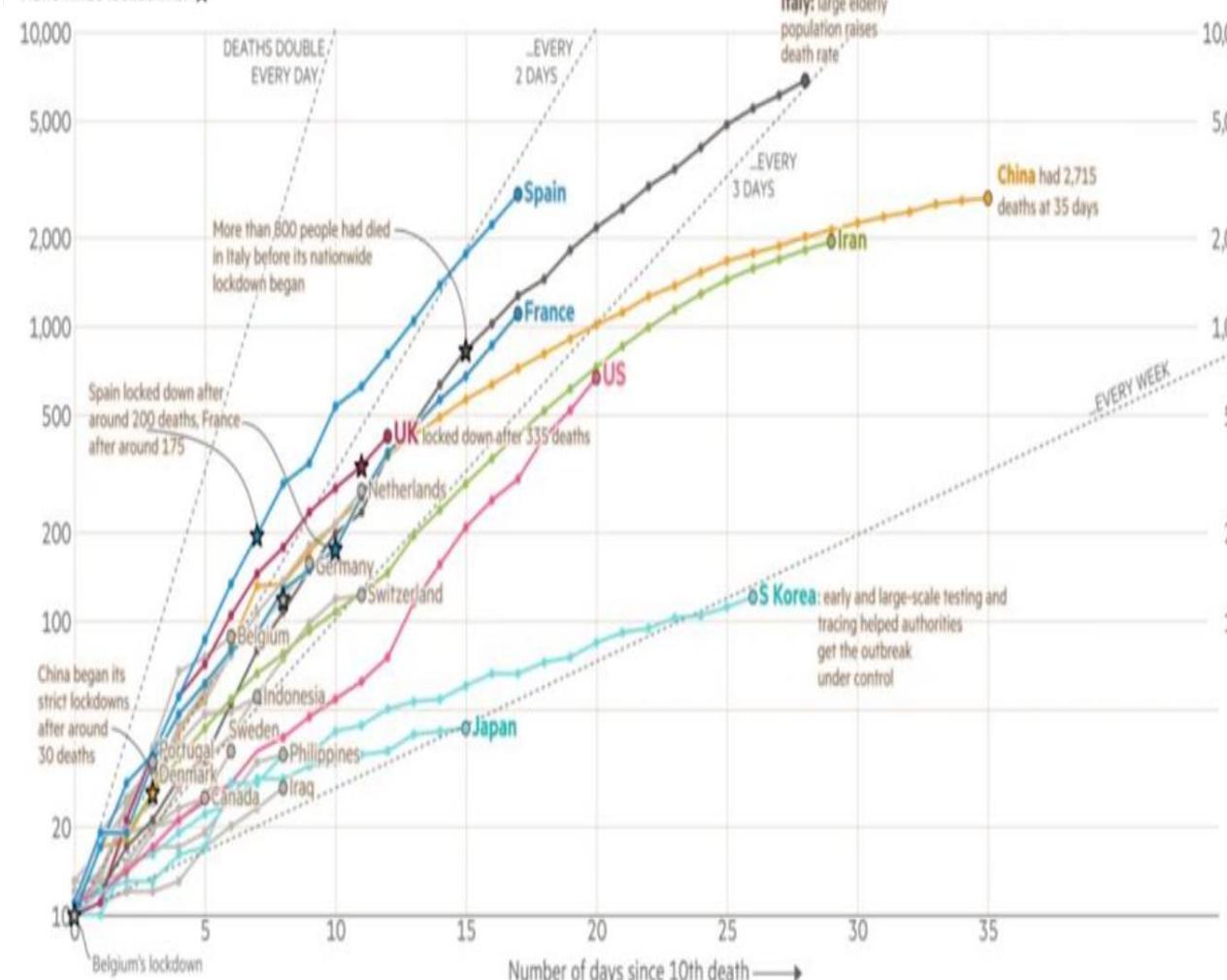
Pengendalian Penyebaran CoViD-19 & Pengobatan yg Terpapar

1. KepPres 11/2020 tentang **Kedaruratan Kesehatan Masyarakat**
2. PP 21/2020 tentang **Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB)** utk percepatan Penangannnya. MenKes berkordinasi dgn Kepala Gugus Tugas Covid-19 & **Kepala Daerah** (UU 6/2019: Kekarantinaan Kesehatan)
3. PERPU 1/2020: KKSSK utk Jaring Pengaman Sosial dll (deficit>3%GDP)
4. Menjaga UMKM sehingga terjaga penyerapan tenaga kerjanya
5. Program Keluarga Harapan ($9.2 \rightarrow 10$ jt); Ibu Hamil (Rp2.4jt \rightarrow Rp3jt/th); Anak Usia Dini Rp3jt/th; Disabilitas Rp2,4 juta/th
6. Kartu sembako ($15.2\text{ jt} \rightarrow 20\text{ jt}$ penerima manfaat); Nilainya naik 30 persen dari Rp150 ribu menjadi Rp200 ribu.
7. Kartu Prakerja untuk pekerja informal UMK yg terdampak Covid-19 dengan nilai manfaat Rp650 ribu sampai Rp1 juta per bulan
8. Tarif listrik; Antisipasi kebutuhan pokok; Keringanan pembayaran kredit

Italy and Spain have had more deaths attributed to coronavirus than China did at the same stage

Cumulative number of deaths, by number of days since 10th death

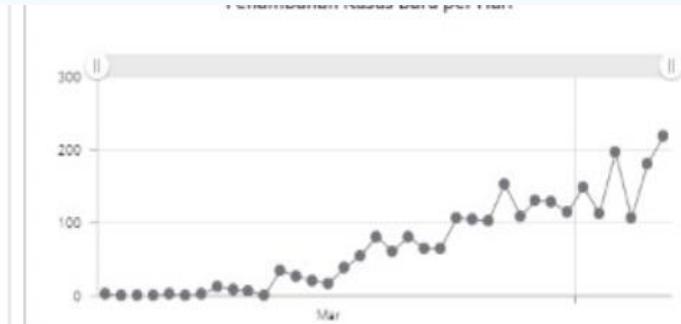
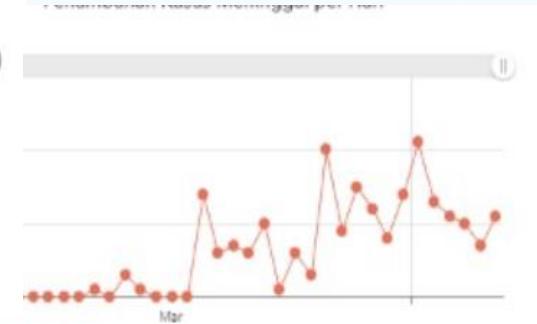
Nationwide lockdowns: ★

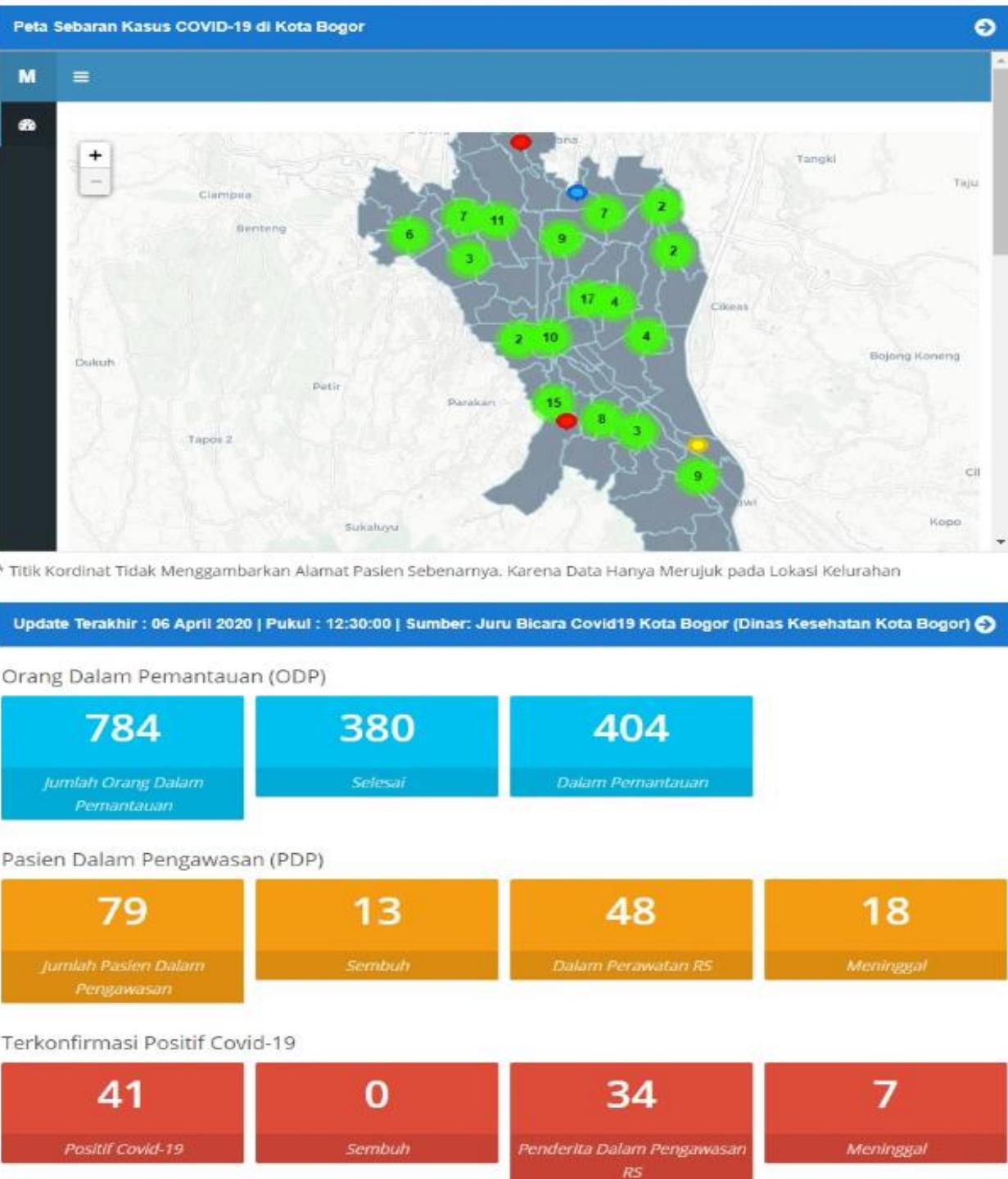


Sumber: [Financial Times](#)

Total active cases

Hipotesis



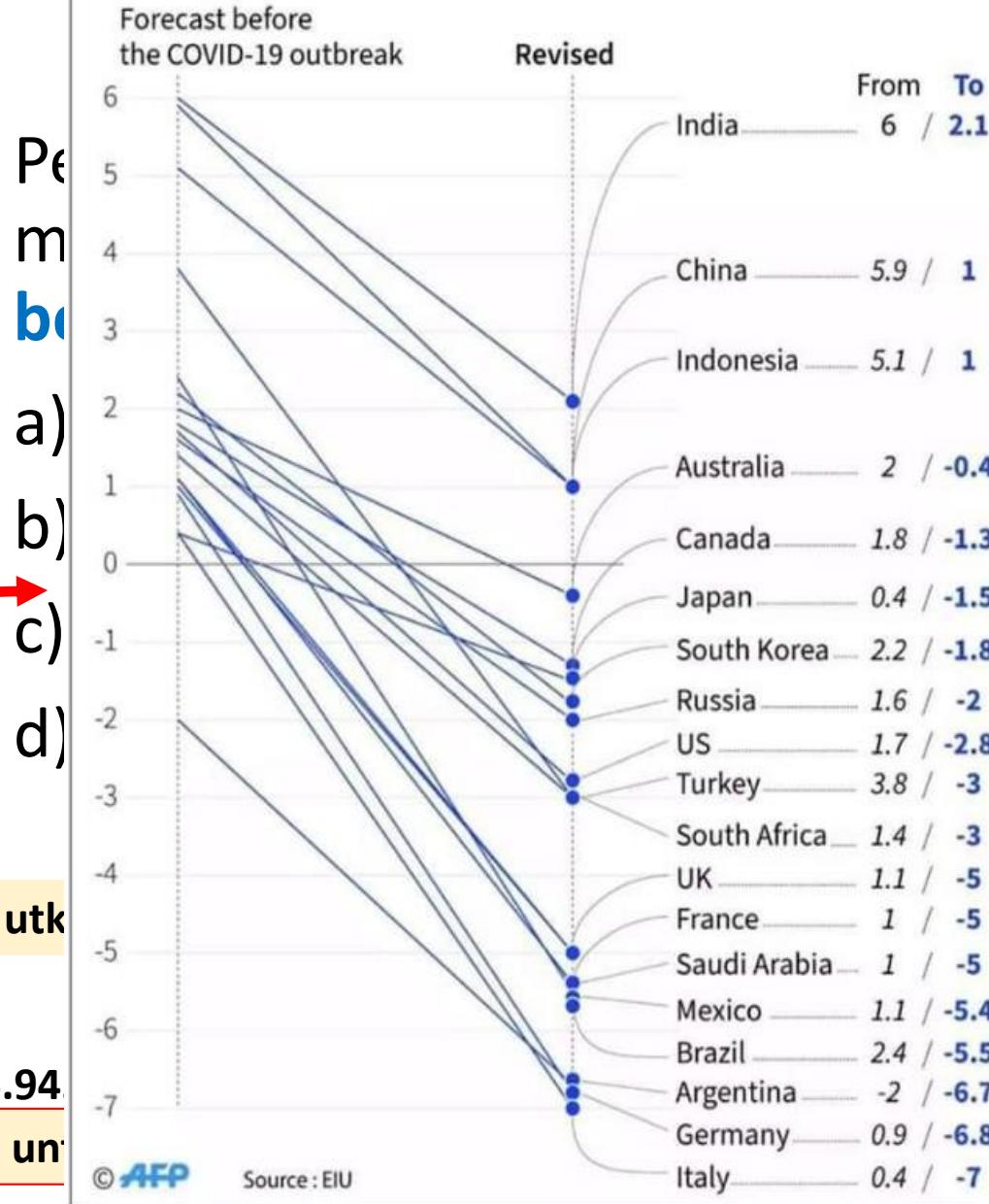


Kebijakan (*Action*) utk pencegahan & penanganan Covid-19?

1. PemProv
2. PemKab
3. PemKot
4. PemDes
5. RW/RT/Tpt.Ibadah

Revised growth forecasts

Data published by the Economist Intelligence Unit for 2020



APBN 2020

APBN Tahun Anggaran 2020
dan pembangunan yang

Kebijakan
(Action) utk
pencegahan
dan
penanganan
Covid-19?

i sebesar 8,5% - 9,0%;
menjadi sebesar 4,8% - 5,0%;
sebesar 0,375 - 0,380; dan
nan Manusia mencapai 72,51
600.559 (Ribuan Rp)

N 2020

APBDes)

COVID-19

1/3 utk

856.94

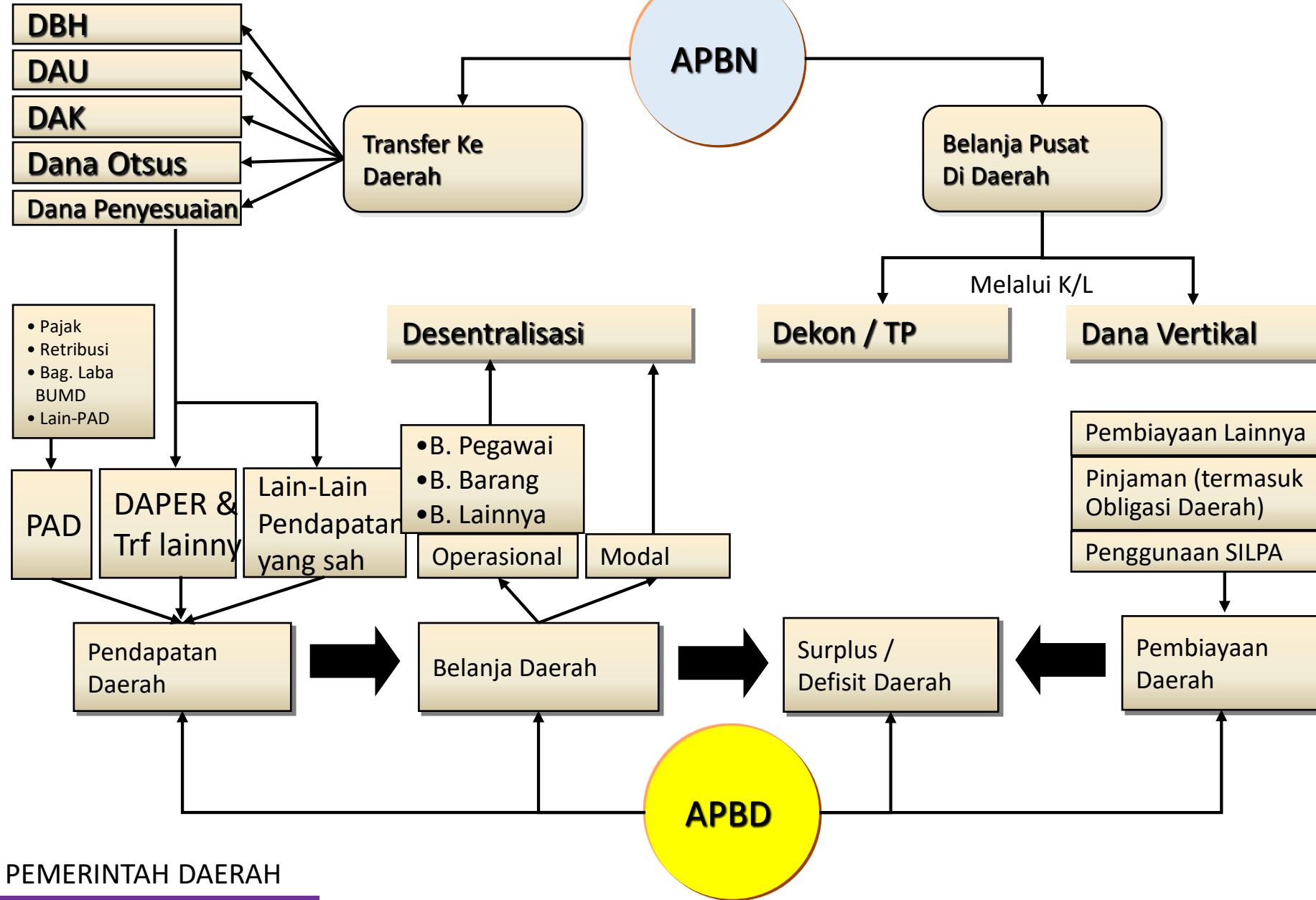
1/3 un-



Source : EIU

POLA HUBUNGAN KEUANGAN PUSAT-DAERAH

(Sesuai UU 33/2004 dan UU 23/2014)



Hubungan Keuangan Kabupaten/Kota dan Desa

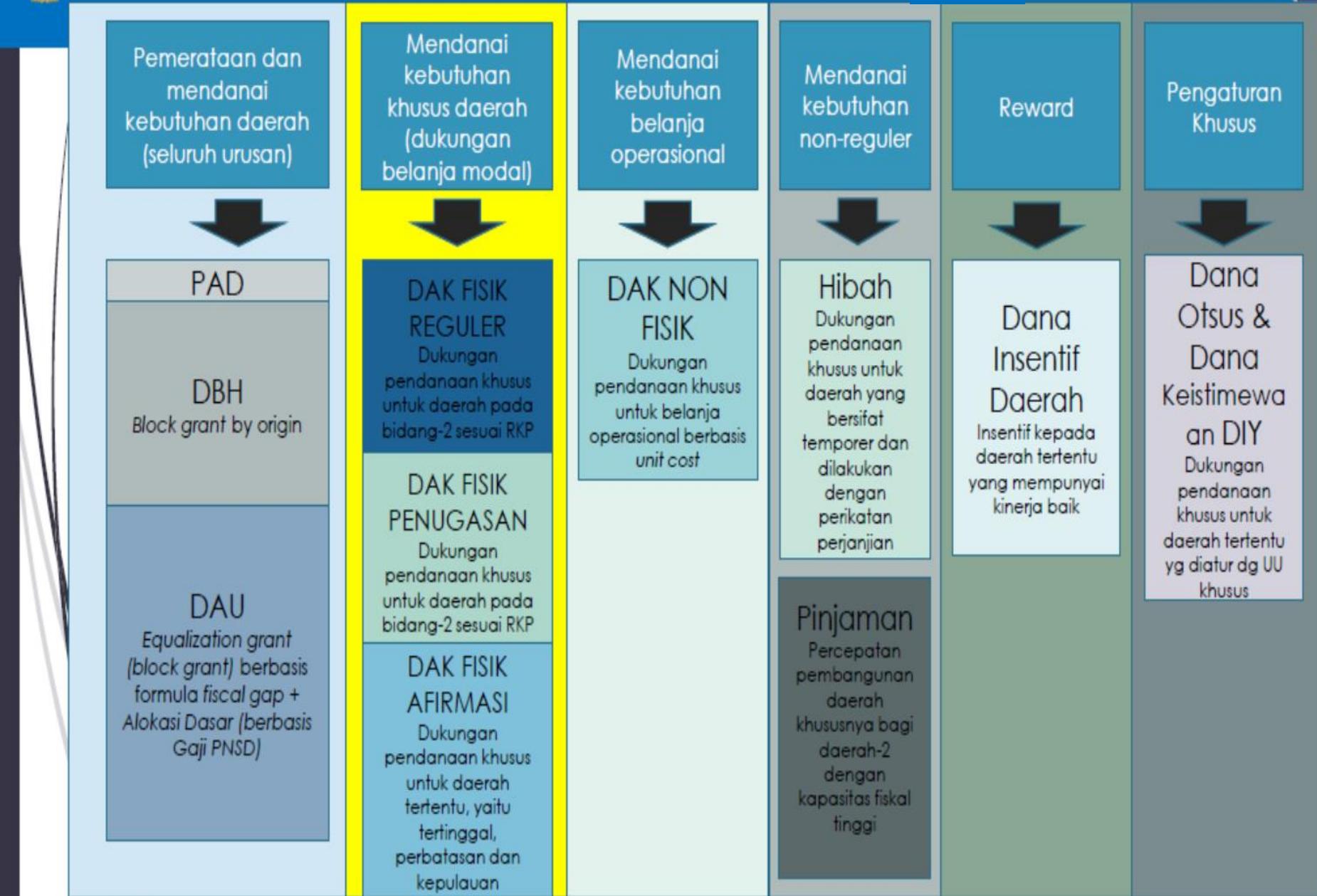


Klasifikasi Belanja Desa:

- Penyelenggaraan Pemerintahan Desa
- Pelaksanaan Pembangunan Desa
- Pembinaan Kemasyarakatan Desa
- Pemberdayaan Masyarakat Desa
- Belanja Tak Terduga.



SKEMA PENDANAAN DAERAH (UU 33/2004 dan Implementasinya s.d. 2020)



**Kebijakan
(Action) utk
pencegahan &
penanganan
Covid-19?**

1. **KMK 6/2020 (14Maret)**: Penyaluran DAK Fisik Bidang Kesehatan dan Dana Bantuan Operasional Kesehatan dalam Rangka Pencegahan dan/atau Penanganan CoViD-19
→ Laporan penyerapan dana (kegiatan2) & capaian output tahap I → dapat Tahap II.
2. **PMK 19/2020 (16 Maret)**: Penyaluran & Penggunaan DBH, DAU & DID Th Anggaran 2 dlm Rangka Penanggulangan CoViD-19. *Belanja wajib bidang kesehatan (min 5%) diarahkan untuk pencegahan dan/atau penanganan CoViD-19. Setelah ada laporan dilaksanakan penyaluran DBH SDA Triwulan II&III dan DAU Mei. Jika tidak ada laporannya, DAU nya dapat dipotong setelah memperkirakan kapasitas fiskalnya & kebutuhan belanja daerah 3 bulan ke depan. Penyaluran DID utk kategori pelayanan kesehatan secara bersamaan Maret-Juni. DID diprioritaskan utk kegiatan pencegahan dan/atau penanganan CoViD-19. DBH CHT utk bidang kesehatan, DBH SDA Migas Pemda Otsus untuk bid kesehatan & perbaikan gizi dapat digunakan untuk kegiatan pencegahan dan/atau penanganan CoViD-19.*
3. **Surat Menkeu ke Kepala Daerah (27Maret)**: Penghentian proses pengadaan barang/jasa DAK Fisik TA 2020 selain bid kesehatan & pendidikan. Sekarang difokuskan untuk kesehatan, termasuk Covid-19 (juknis nunggu K/L).
4. **Surat Edaran MenDesa PDTT No.8/2020 (24Maret)**: Desa tanggap Covid-19 & Penegasan Padat Karya Tunai Desa. Pekerja diprioritaskan keluarga miskin, penganggur & setengah penganggur serta anggota masyarakat marjinal lainnya. Upah diberi harian, dengan memperhatikan protocol Covid-19. Ketua KADES, WK Ketua BPD dlm struktur Relawan Desa lawan Covid-19.

Semoga bermanfaat
Sampai ketemu di **topik** yang lain
Terima kasih
(Salam, BJ)



IPB University
— Bogor Indonesia —

Departemen Ilmu Ekonomi
Fakultas Ekonomi dan Manajemen
Institut Pertanian Bogor

PEMBENTUKAN “RELAWAN DESA LAWAN COVID-19”

TIM RELAWAN
TERDIRI DARI



Ketua : Kepala Desa
Wakil : Ketua BPD



Perangkat Desa &
Anggota BPD



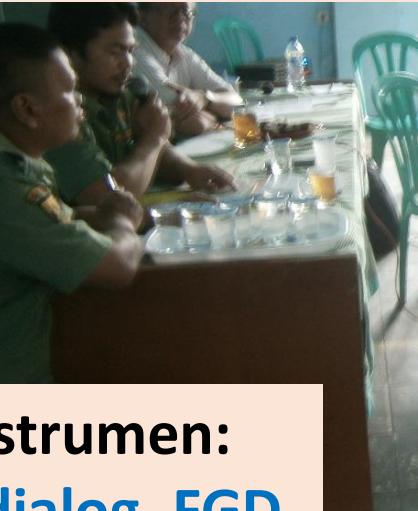
Ketua RT / RW



PKK

Design a Plan: Goal, objectives, action

Survey, dgn instrumen:
1) Interview: dialog, FGD
2) Kuesioner
3) Observasi



Representative
Samples?



Problem
identification:
*important,
complex,
multiple causes,
recurring,
demands action,
resists structure,
lead to
surprising
answers.
Different
contexts &
perspectives
(groups). As a
Part of a larger
system*



Instrument Used in Action Research

- Observing Individuals or groups
- Using or taking photography
- Using audio & video tape recording
- Using structured or semi-structured interviews
- Taking field notes
- Distributing questionnaires